

EDISI : SELASA, 12. Maret, 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *RESTORASI*

Cikal Bakal Sejarah NKRI

Bupati Agus Suradnyana

Ingin Restorasi Bale Agung

Singaraja (Bisnis Bali) -

Sebagai cikal bakal Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Bale Agung merupakan satu wilayah yang sangat diperhitungkan. Bale Agung sendiri menjadi daerah asal ibunda dari founding father NKRI yaitu Ir. Soekarno.

Oleh karena itu, ada ke-
mauan untuk menjaga dan
merestorasi Bale Agung men-
jadi situs sejarah tanpa meng-
hilangkan wujud aslinya. Ke-
inginan tersebut diungkapkan
Bupati Buleleng, Putu Agus
Suradnyana, S.T., saat meng-
hadiri puncak acara Ngembak
Api Games yang rutin di-
selenggarakan Keluarga Besar
Bale Agung beberapa waktu
yang lalu.

Bupati Agus Suradnyana
menjelaskan sebagai cikal
bakal sejarah NKRI yaitu asal

dari ibunda Ir. Soekarno, Bale
Agung bisa dijadikan situs
pariwisata sejarah. Peman-
gunaan Ruang Terbuka Hijau
(RTH) Bung Karno merupakan
salah satu upaya untuk lebih
memperlihatkan Bale Agung
sebagai situs sejarah. Ini ten-
tunya bisa meningkatkan kes-
ejjahteraan Bale Agung sendiri.
"Masyarakat Bale Agung bisa
bersatu untuk mewujudkan
hal tersebut," jelasnya.

Mantan anggota DPRD
Provinsi Bali ini juga mengun-
gkapkan sebagai kepala daerah

pihaknya akan mendekat-
kan nilai historis yang telah
diberikan oleh Bale Agung
dalam awal kemerdekaan
NKRI untuk bisa memberikan
manfaat terhadap masyarakat
Bale Agung. Dari dulu, dirinya
terus mengatakan bagaimana
kalau Bale Agung di restorasi.
"Pemerintah nantinya bisa
mendiskusikan bagaimana
membuat tempat yang luar
biasa ini dijadikan sesuatu
untuk mengingatkan orang
tentang sejarah terbentuknya
NKRI," ungkap Agus Surad-
nyana.

Agus Suradnyana juga me-
nyatakan kesiapannya berdis-
kusi dengan masyarakat Bale
Agung bagaimana Bale Agung
ini dengan nilai historisnya
memberikan dampak ekonomi
bagi masyarakat Bale Agung
sendiri. Dimulai dari RTH
Bung Karno, Desa Beratan
yang memiliki tempat-tempat

kerajinan berkualitas. Set-
elah itu, direkatkan dengan
Bale Agung dengan nilai his-
torisnya yang sudah diakui
dimana-mana. "Tinggal dipoles
lagi sedikit sehingga memberi-
kan manfaat yang luar biasa,"
ujarnya.

Pejabat asal Desa Banyua-
tis, Kecamatan Banjar ini pun
menganalogikan dengan ke-
beradaan makam Bung Karno
di Blitar. Jika saja di Blitar
tidak ada makam Bung Karno,
Blitar tidak terkenal seperti
sekarang. Bukan bermaksud
untuk menjual Bale Agung,
melainkan untuk mengingat-
kan khalayak di Indonesia
bahwa Bale Agung adalah
cikal bakal sejarah NKRI.
"Bale Agung merupakan tem-
pat dimana tonggak sejarah
yaitu ibunda dari pejuang
kemerdekaan NKRI, Bung
Karno berasal," tutup Agus
Suradnyana. ■ira

Media : *Bunga Bali*

Kategori : *Penanggulangan Banjir*

Tangani Banjir

Pemkab Buleleng Usulkan Dana Rp 28 Miliar ke Pusat

Singaraja (Bisnis Bali) –

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng melakukan berbagai upaya menyikapi banjir yang terjadi di beberapa titik di Buleleng. Salah satunya adalah terus berkoordinasi dengan berbagai pihak dan pengusulan anggaran Rp 28 miliar kepada pemerintah pusat melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR).

Besaran usulan kepada Kemen PUPR tersebut diungkapkan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, S.T., saat ditemui usai mengikuti Sidang Paripurna DPRD Kabupaten Buleleng di Gedung DPRD Kabupaten Buleleng, Senin (11/3).

Agus Suradnyana menjelaskan berbagai upaya telah dilakukan untuk penanganan

bencana maupun pascabencana di Buleleng. Salah satunya lewat koordinasi dengan seluruh pihak dan juga mengusulkan dana langsung ke pusat. Ini dilakukan mengingat pengerjaan penanganan banjir dalam kota melibatkan jalan-jalan provinsi maupun pusat yang nantinya akan disodet. "Mengajukan dana sebesar Rp 28 miliar namun tahun ini hanya baru dapat Rp 8 miliar," jelasnya.

Dengan usulan yang diajukan, mantan anggota DPRD Provinsi Bali ini menyebut akan membuat sodetan dari Tyingtali hingga langsung ke Tukad Buleleng. Ini dilakukan untuk mengurangi tekanan di Baktiseraga dan Jalak Putih hingga ke bawah. Mengingat dua daerah tersebut hingga daerah di bawahnya menjadi langganan banjir. "Den-

gan begitu tekanan di daerah rawan banjir dalam kota bisa berkurang," ujar Agus Suradnyana.

Upaya-upaya preventif pun terus dilakukan oleh Pemkab Buleleng. Salah satunya adalah penyadaran kepada masyarakat agar terus menjaga kebersihan di lingkungan masing-masing. Agus Suradnyana pun mengungkapkan dari awal masyarakat sudah diedukasi untuk melakukan pembersihan terutama di got-got ataupun di pantai dan daerah aliran sungai pada musim hujan. Selain itu masyarakat tetap dilarang membuang sampah secara sembarangan. "Ya tahun ini ada perbaikan daripada tahun sebelumnya dimana ada beberapa bencana namun tidak separah tahun yang lalu," tutupnya. ■ **ira**